

**ANALISA TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP KUALITAS SIARAN TV DIGITAL**

SKRIPSI

Oleh:

ADRA ADELA

2003110143

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ADRA ADELA
N P M : 2003110143
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Senin, 10 Juni 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom
PENGUJI II : H. Tenerman, S.Sos, M.I.Kom.
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S, M.SP

(.....)

(.....)

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ADRA ADELA
N.P.M : 2003110143
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISA TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS SIARAN TV DIGITAL

Medan, 08 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.S.P
NIDN : 0121046801

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Medan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, ADRA ADELA, NPM 2003110143, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 08 Mei 2024

Yang menyatakan,



ADRA ADELA

KATA PENGANTAR



Segala puji dan rasa syukur yang tulus, penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan anugerah rahmat-Nya kepada kita semua. Doa dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallaahu 'Alaihi Wa Sallam, yang telah membimbing peralihan dari zaman kegelapan menuju zaman penuh cahaya Islamiyah. Kiranya kita dapat menjadi bagian dari umatnya yang mendapatkan pertolongan dan syafaat di akhirat nanti. Aamiin.

Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dari Allah yang Maha Kuasa serta petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir berjudul **"Analisa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Siaran TV Digital"** Karya ini merupakan bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ayahanda Untung Surapati** dan **Ibunda Siti Hanum** yang dengan tulus merawat dan membesarkan penulis dan selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan baik moril dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini.

Semoga Papa dan Mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Keluarga, Ibu Nurjannah, Mama Kuswati, Papa Muhammad Yunan. Kepada Kakak & Adik-adik, Muhammad Ikhsan Afriansyah, Farica Chalizazia, Kahilla Olivia, Syifa Talitha, Nafisah Sabika, Nafisah Sabitah, Sartika Silvia Primadana, Arya Andhika Nst, Ara Kirana. Mereka selalu memberikan dukungan dan berkorban dalam berbagai hal untuk kepentingan penulis. Semoga Allah membalas kebaikan ini dengan pahala yang lebih besar, dan semoga kita semua mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat. Aamiin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi

Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan.
9. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat-nasihat yang memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak, Ibu Dosen dan Staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Staf Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Teman-teman seperjuangan Mutiara Santi, Nurjannah, Neidy Rinaldy, Annisa Zahwa, Andhika Syahputra, Muhammad Yusuf Imfazu, Farouq Ahmad, Galatri Dofan Nugraha, Yulaika Sandi, Audrey Fanni, Cut Putri Rayhan, Dira Angelina, Aisyah Triananda, Shafiyah Zahara, Nabilla Salwa, Aufa Safithra, Ryo Syahputra, Pajar Setiawan, Dhanil Hendrawan, Thalya Tarigan, Dinda Tarisa yang selalu jadi pendengar

dan penasehat yang baik. Semoga Allah balas semuanya dengan hal yang jauh lebih baik lagi.

13. Teman-teman sekelas yang juga sedikit banyaknya juga banyak membantu.
14. Seluruh pihak yang membantu dan menyelesaikan skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, aamiin.
15. Dan terima kasih buat diri sendiri yang sudah mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Medan, 30 April 2024

Penulis

Adra Adela

2003110143

ANALISA TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS SIARAN TV DIGITAL

ADRA ADELA

2003110143

ABSTRAK

TV Digital memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi dan hiburan dengan cara yang menarik dan interaktif dalam bentuk program-program televisi yang disiarkan melalui sinyal digital. Produksi televisi merupakan sebuah proses penyiaran yang menghasilkan materi berbentuk audio visual yang berisi program-program acara, di bagian produksi dan disiarkan oleh sekelompok orang dengan profesinya masing-masing dan di kerjakan secara profesional berdasarkan kriteria pertelevisian untuk disiarkan melalui media televisi yang ditujukan kepada khalayak banyak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas siaran TV Digital. Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 di Kelurahan Karang Berombak, Lingkungan X, Lorong XVIII, Medan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi, Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Teori Uses and Gratifications. Hasil penelitian ini adalah masyarakat pengguna siaran TV digital memberikan efek integratif pribadi. Konten TV digital dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain dan memahami perspektif masyarakat.

Kata Kunci : Televisi, Siaran TV Digital, Uses and Gratifications

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II	9
URAIAN TEORITIS	9
2.1 Uraian Teoritis	9
2.2 Anggapan Dasar	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep	23
3.4 Kategorisasi Penelitian	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.7 Waktu dan Tempat Penelitian	29
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum TV Digital	29
4.2 Hasil	31

1. Efek Kognitif.....	32
2. Efek Afektif.....	35
3. Efek Integratif	39
4. Efek Integratif Sosial	44
5. Efek Pelepasan.....	49
4.3 Analisis dan Pembahasan	55
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Data Informan	25
Tabel 4.1 Transkrip Wawancara	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 4 : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi

Lampiran 5 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6 : SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 7 : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama puluhan tahun televisi sebagai media massa merupakan media yang paling digemari sebagai media hiburan dan informasi karena sifatnya yang audio visual, televisi dapat menghadirkan acara musik, film, sinetron, *variety show*, *reality show* serta acara lainnya (Abdullah, 2018).

Produksi televisi merupakan sebuah proses penyiaran yang menghasilkan materi berbentuk audio visual yang berisi program-program acara, di bagian produksi dan disiarkan oleh sekelompok orang dengan profesinya masing-masing dan di kerjakan secara profesional berdasarkan kriteria pertelevisian untuk disiarkan melalui media televisi yang ditujukan kepada khalayak banyak (Kustiawan, 2022).

Penyiaran televisi adalah media komunikasi yang dapat dipandang dan didengar oleh massa atau masyarakat umum, yang menyampaikan informasi dan gagasan secara terbuka maupun secara tertutup, yang berisi program yang berkesinambungan dan teratur (Ernawati, 2020).

Dalam perkembangan teknologi di era globalisasi dunia, banyaknya pengembangan media teknologi dan migrasi transisi dari monolog sampai ke digital komunikasi yang terjadi, saat ini perkembangan televisi digital mampu memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat sehingga terjangkau dengan cepat, kemajuan

teknologi dapat memberikan banyak kemudahan dalam aktivitas manusia dan masyarakat sosial (Laksana, 2022).

Televisi merupakan salah satu media visual dan auditif dengan tingkat jangkauan luas sebagai media komunikasi dalam menyampaikan beragam informasi, pembelajaran serta hiburan tanpa ada batasan usia, mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai anak-anak, para remaja bahkan orang dewasa (Suwardi, 2022).

Dengan beralih ke TV Digital, masyarakat akan menikmati kualitas siaran TV yang lebih baik karena gambarnya lebih bersih, suaranya lebih jernih dan teknologi yang lebih canggih, selain itu pilihan konten siaran bagi masyarakat juga akan menjadi semakin banyak dan beragam jenisnya, dan dapat dinikmati secara gratis karena siaran TV Digital bersifat *free to air* dan bukan TV berlangganan, jadi masyarakat tidak perlu berlangganan ataupun menggunakan kuota paket data internet (Emidari, 2023).

(Hifni, 2023) mengatakan pentingnya TV digital di Indonesia antara lain sebagai berikut: Peningkatan Kualitas Siaran: TV digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas siaran televisi di Indonesia dengan resolusi yang lebih tinggi seperti *HD (High Definition)* dan *UHD (Ultra High Definition)*, penonton dapat menikmati gambar yang lebih tajam dan jernih, serta suara yang lebih jelas.

Migrasi digital merupakan kerja panjang pemerintah dalam mengimplementasikan transformasi siaran analog ke digital, dari uji coba siaran TV digital di wilayah Jabodetabek oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla pada tanggal 13 Agustus 2008 di TVRI, Grand Launching TV digital bertepatan dengan Hari

Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 2009 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Studio SCTV Jakarta (Sadewa, 2022).

Siaran TV analog pada tahap pertama akan dimatikan paling lambat pada 30 April 2022, sedangkan tahap akhir akan dilakukan selambat-lambatnya pada 2 November 2022 (Wisnutomo, 2023).

ASO adalah singkatan dari *analog switch off*. Program ASO adalah penutupan atau pemberhentian siaran analog yang beralih ke siaran digital. Siaran TV analog di Indonesia telah mengudara selama hampir 60 tahun, program ASO dilaksanakan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) secara bertahap di beberapa wilayah di Indonesia (Ayu Rifka, 2022).

Gultom (2018) mengatakan pada 17 Juni 2015, periode *Analogue Switch Off* (ASO) yang digunakan untuk transisi dari penyiaran analog ke digital resmi berakhir, semua negara harus melakukan ASO pada tahun 2015 untuk memenuhi tujuan *Millennium Development Goals* (MDGs), sesuai dengan target ITU (*International Telecommunications Union*).

Digitalisasi penyiaran televisi merupakan momen yang tidak dapat dihindari dan menjadi konsekuensi secara global, otoritas telekomunikasi dunia Internasional *Telecommunication Union* (ITU) menegaskan bahwa peralihan teknologi digital menjadi keniscayaan mengingat *multiflier effect* dari penghentian siaran televisi analog terrestrial (*Analogue Switch Off/ASO*) akan berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan (Agus Setianingsih, 2021).

Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* (teori penggunaan dan kepuasan) ini mampu menelaah alasan masyarakat menggunakan media tertentu atau kompetisi antara satu media dengan media lainnya (Fiska, 2020).

Teori *Uses and Gratifications* (Kebutuhan dan Kepuasan) pada awalnya muncul karena adanya kritikan terhadap teori Bullet yang dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1930-an, sebelumnya teori bullet menyatakan bahwa khalayak media dianggap sebagai khalayak pasif yang mudah dipengaruhi oleh media (Humaizi, 2018).

Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang memperkenalkan teori ini. Teori *uses and gratifications* milik Blumer dan Katz ini mengatakan bahwa penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut, dengan kata lain pengguna media itu adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi (Nugroho, 2018).

Penelitian Terdahulu

Ada penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan teori dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

Peneliti terdahulu pertama, artikel ini ditulis Rorio Gomgom Paska Simarmata yang berjudul “Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Televisi Berlanggan”, metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa sebuah perusahaan televisi berbayar di Indonesia ditinjau dari sudut pandang pelanggan, yaitu dari kepuasan terhadap kualitas produk dan juga kualitas pelayanannya. *Importance-Performance Analysis* (IPA) dilakukan untuk menganalisis status dari indikator-indikator terkait dengan

kualitas produk dan pelayanan untuk memberikan masukan kepada manajemen dalam mengambil langkah strategis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa prioritas perbaikan adalah atribut disain yang menarik, mengikuti tren terbaru, ketahanan terhadap faktor intervensi (cuaca), Variasi pada channel yang diberikan, kecepatan pegawai dalam melakukan kunjungan perbaikan, dan kecepatan pegawai dalam menanggapi request pelanggan (Simarmata, 2018).

Perbedaan penelitian dari artikel Rorio Gomgom Paska Simarmata dengan penelitian penulis adalah terletak pada penelitian. Artikel Rorio Gomgom Paska Simarmata menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif. Dengan demikian perbedaan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif terletak pada metode, jenis data, dan tujuan penelitian yang mendasar.

Peneliti terdahulu kedua, ditulis oleh Adji Maulana Ihsan yang berjudul “Analisa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Platform Siaran Digital Menggunakan Metode Servqual”. Metode servqual ini memiliki 5 (lima) dimensi terdiri dari: *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy*. Di dalam penelitian ini memiliki jumlah responden 100 untuk menilai sebuah platform siaran digital seperti Netflix dan Vidio. Setelah melakukan penilaian *service quality* dari platform siaran digital, terdapat nilai terbesar dan terkecil didalam platform siaran digital tersebut yang harus disegerakan diperbaiki dikarenakan memiliki nilai yang sangat jauh dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat yang pertama dimensi tangible dengan nilai -0.83 dan nilai terendah ditempatkan oleh dimensi responsiveness dengan nilai -0.76 (Ihsan, 2022).

Perbedaan penelitian dari artikel Adji Maulana Ehsan dengan penelitian penulis adalah terletak pada metode. Artikel Adji Maulana Ehsan menggunakan metode *servqual* sedangkan penelitian penulis menggunakan metode *uses and gratifications*.

Peneliti terdahulu Ketiga ditulis oleh Surya Rezky Amelia, yang berjudul “Pengaruh Motif Terhadap Kepuasan Mahasiswa Menonton Tayangan Ini Talkshow di NET TV” (Studi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar). Dalam penelitian ini menggunakan *Uses and Gratification Theory*. Teori ini memiliki konsep mengukur kepuasan yang disebut *Gratification Sought* merupakan kepuasan ingin diperoleh dan *Gratification Obtained* merupakan kepuasan yang diperoleh melalui motif informasi, motif identitas pribadi, motif integritas dan interaksi sosial dan motif hiburan, Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui motif mahasiswa menonton tayangan “Ini Talk Show” dan (2) untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa menonton tayangan “Ini Talk Show”. Dalam penelitian ini memiliki motif informasi (X1), motif identitas pribadi (X2), motif integritas dan interaksi sosial (X3), motif hiburan (X4) dan kepuasan (Y) (Amelia, 2018).

Perbedaan penelitian dari artikel Surya Rezky Amelia dengan penelitian penulis adalah terletak pada penelitian. Artikel Surya Rezky Amelia menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas siaran TV digital. Penelitian ini akan memperhatikan berbagai aspek kualitas siaran, seperti kualitas gambar, kualitas suara, keberagaman program, dan kelancaran siaran. Pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup fokus pada pendapat dan persepsi masyarakat terhadap kualitas siaran TV digital. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada masyarakat Kelurahan Karang Berombak, Lingkungan X, Lorong XVIII.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Siaran TV Digital ?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas siaran TV Digital.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan menyumbangkan pemahaman baru tentang pengaruh media, mengembangkan teori media baru, memberikan kontribusi pada studi pengguna, memahami transformasi media, dan meluaskan pemahaman tentang kualitas media.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis dengan mendorong perbaikan kualitas siaran TV Digital, pengembangan layanan yang lebih baik, evaluasi kebijakan dan strategi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan peningkatan pengalaman menonton masyarakat.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan manfaat akademis dengan memberikan kontribusi pada literatur akademik, pengembangan metodologi penelitian, pemahaman tentang preferensi pengguna, pengembangan kerangka teoritis, serta kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara para peneliti dan akademisi.

1.5 Sistematika Penulisan

- **BAB I** : Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- **BAB II** : Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Analisa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Siaran TV Digital.
- **BAB III** : Persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.
- **BAB IV** : Pembahasan yang menguraikan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
- **BAB V** : Penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Uraian Teoritis

1. TV Digital

Penyebaran informasi tidak lagi tersampaikan melalui media cetak secara luas sampai ke pelosok desa, saat ini perkembangan televisi digital mampu memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat kecil, masyarakat menengah dan sampai masyarakat kalangan kelas atas sekalipun mampu terjangkau dengan cepat secara hitungan menit, kemajuan teknologi dapat memberikan banyak kemudahan dalam aktivitas manusia dan masyarakat sosial (Mahuda, 2020).

Praktik produksi dan teknologi yang digunakan membawa program ke layar termasuk pitching, penulisan, produksi perencanaan, penjadwalan produksi, pengambilan gambar dan pasca produksi program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kritis terhadap televisi industri sebagai suatu profesi, perhatian diberikan pada perkembangan teknologi termasuk berbagai jenis peralatan yang digunakan dalam pembuatan program (Bignell, 2023).

Pasokan penyebaran pengguna atau kepemilikan Televisi masih tinggi tentu saja menjadikan potensi pasar industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mampu bertahan, berdasarkan temuan Balai Pengkajian dan Pengembangan Kominfo (Haqqu, 2020).

Diketahui terkait tujuan menonton Televisi menyatakan kalangan masyarakat menonton TV Konvensional sebanyak 42,3% dengan tujuan sebagai sumber media informasi (Putri, 2023).

Pentingnya TV Digital memiliki keunggulan dalam penangkapan siaran televisi nasional dan lokal, serta memberikan informasi yang sangat baik bagi masyarakat untuk keberlangsungan percepatan ekonomi pedesaan cenderung susah untuk mendapatkan informasi dari internet, karena kesenjangan pembangunan infrastruktur jaringan yang belum merata, atau kondisi SDM masyarakat yang masih gagap teknologi digital (Arifianto, 2019).

Sikap yang diharapkan adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat akan manfaat penggunaan TV Digital dan kepedulian untuk berubah melakukan perubahan perilaku merupakan kelanjutan dari respon atau sikap atas pesan-pesan yang diterima melalui media TV Digital (Budhirianto, 2018).

2. Penyiaran Digital

Era penyiaran digital yang terjadi menghasilkan pelayanan siaran televisi yang memiliki fungsi dalam setiap kanal frekuensi yang dilayani oleh hanya satu industri televisi, seperti NHK Jepang memiliki satu kanal frekuensi (*broadband*) dengan tiga saluran siaran televisi digital dan satu saluran televisi *high definition* (HDTV) (Hidajanto, 2017).

Media radio dan televisi dalam menyebarluaskan isi siaran tentu menggunakan frekuensi gelombang radio, penggunaan frekuensi radio didasarkan pada ruang jumlah getaran dan lebar pita yang hanya dapat dipergunakan oleh satu pihak, misalnya penggunaan secara bersamaan pada ruang dan jumlah getaran serta

lebar yang sama atau berhimpitan yang akan saling mengganggu (*interference*) (Masduki, 2019).

Teknis digitalisasi penyiaran merupakan terminologi untuk menjelaskan proses alih format media dari bentuk analog menjadi bentuk digital, digitalisasi adalah proses perubahan segala bentuk informasi (angka, kata, gambar, suara, data, dan gerak) dikodekan ke dalam bentuk bit (*binary digit*) sehingga dimungkinkan adanya manipulasi dan transformasi data (*bitstreaming*), termasuk penggandaan, pengurangan, maupun penambahan (Awaludin, 2018).

Pemerintah Indonesia pada awalnya menargetkan digitalisasi penyiaran televisi di Indonesia akan tuntas pada 2018, namun persoalan regulasi atau undang-undang menjadi hal pokok yang harus dituntaskan, belum selesainya Revisi UU Penyiaran 32/2022 hingga 2018 membuat kebijakan digitalisasi penyiaran berjalan di tempat (Yuniarto, 2022).

(Paulus, 2018) mengatakan digitalisasi penyiaran adalah suatu keniscayaan memajukan industri penyiaran yang masih berbasis sistem siaran analog hingga saat ini, karena analog dinilai sudah tidak lagi sejalan dengan kemajuan zaman yang menuntut serba sempurna, ringkas, dan cepat, kesempurnaan televisi digital diharapkan menjamin industri penyiaran dengan pasar yang makin beragam.

Digitalisasi penyiaran merupakan transformasi dari sistem penyiaran analog ke digital, dimulai sejak 1998 di Inggris dan Amerika Serikat, saat ini 85% wilayah dunia telah mengadopsi penyiaran digital, baik dengan pematian siaran analog (ASO) maupun dalam proses migrasi (Novi, 2023).

Ada beberapa alasan penting percepatan digitalisasi televisi ini sebagai bagian dari prioritas digitalisasi nasional, dari sisi perkembangan digitalisasi penyiaran global, Indonesia jauh tertinggal dalam proses digitalisasi televisi sistem terestrial (Menkominfo, 2020).

3. Media Digital

Menurut (Puji Santoso, 2020) Teknologi tepat guna merupakan teknologi yang sesuai dengan kondisi dimana teknologi tersebut digunakan dan diterapkan baik dari segi aspek sosial, ekonomi, maupun budaya, sehingga pengguna mudah berpartisipasi dan bisa memenuhi kebutuhan mereka secara efektif dan efisien.

Media adalah tempat di mana khalayak memperoleh informasi mengenai realitas politik dan sosial yang terjadi di sekitar mereka (Santoso, 2021).

Industri media saat ini tengah dihadapkan pada perubahan teknologi dan masuknya era konvergensi, teknologi informasi dalam wujud media baru menggunakan internet di lain pihak terus bermunculan memberi alternatif informasi selain isi media yang ada di televisi (Mulyadi, 2019).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran abad 21 bertujuan untuk menunjang keefektifan dalam kecakapan 4C, yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif, kemampuan komunikasi, kemampuan elaborasi, kemampuan teknologi dan informasi (Lubis, 2021).

Televisi sebagai media digital harus dipahami sebagai bentuk budaya dan teknologi hibrida yang tidak terbatas pada lokasi tertentu melainkan menyebar melalui berbagai platform seperti ponsel dan mengacu pada televisi yang membawa

tanggung jawab atau peran sebagai sarana untuk menyajikan berbagai informasi dan pandangan dunia kepada penontonnya (James, 2019).

Media digital mampu membuat perubahan sosial dan budaya dalam kehidupan sehari-hari, karena sebuah pengaruh besar yang dikirimkan melalui media kepada masyarakat. Informasi yang ada pada media sosial mampu melakukan perubahan stimulus pada diri seseorang dengan menghasilkan dampak yang negatif, karena media digital tidak memiliki penyaring yang sangat efektif dalam memfilter berita dan informasi lainnya (Arifianto, 2019).

Masyarakat diberikan pengetahuan tentang perkembangan industri media digital dan migrasi siaran TV analog ke TV digital, perubahan inovasi pada era digital mendorong perubahan teknologi penyiaran dari analog ke digital serta melihat perubahan teknologi terdapat dampak perilaku konsumsi media itulah mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan migrasi penyiaran analog ke digital (Prabowo, 2017).

Perkembangan media menjadikan masyarakat desa mandiri serta menikmati segala akomodasi yang diberikan oleh pemerintah dalam bentuk siaran digital, karena dengan adanya program bantuan *Set top Box* gratis dari pemerintah masyarakat mendapatkan manfaat yang nyata untuk pengembangan media TV digital, hal yang penting adalah isi siaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus, wajib mencantumkan dan menyebutkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran (Herawati, 2015).

4. Media Massa

Media adalah sebuah ruang di mana berbagai ideologi direpresentasikan, di satu sisi media bisa menjadi sarana penyebaran ideologi penguasa alat legitimasi dan kontrol atas wacana publik, namun di sisi lain, media bisa menjadi alat resistensi terhadap kekuasaan (*ideological state apparatus*), kesimpulannya adalah media massa bukan sesuatu yang bebas, tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial karena berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa (Hamzah, 2019).

Komunikasi massa sangat diperlukan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat luas, tingkat akurasi informasi yang diberikan menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh pemberi informasi, dalam hal ini komunikasi yang disampaikan kepada masyarakat merupakan pesan-pesan dengan Bahasa mudah namun dapat dipahami oleh masyarakat (Syarifuddin, 2021).

Stasiun televisi sebagai salah satu elemen inti dalam ekosistem media massa, telah mengalami perubahan yang substansial sebagai respons terhadap perubahan digital ini, mereka tidak lagi hanya berperan sebagai penyiar informasi dan hiburan, tetapi juga harus berfungsi sebagai entitas digital yang aktif dan responsi (Hidayatul, 2023).

Kelangsungan hidup media massa jelas tergantung pada bagaimana memelihara keseimbangan di antara berbagai kepentingan tersebut. Misalnya, apabila yang diutamakan hanya kepentingan “*dominant class*”, maka media massa tersebut akan lalu di pasaran, dalam arti banyak khalayaknya (Santoso, 2016).

5. Komunikasi

Menurut (Teddy Dyatmika, 2021) tentang Ilmu Komunikasi yang dilakukan oleh manusia itu dapat dipahami dan dapat dimengerti sebagai sebuah interaksi antar pribadi melalui suatu pertukaran simbol linguistik misalnya simbol *verbal* dan *nonverbal*, simbol *verbal* di sini bisa menggunakan suara, tulisan ataupun gabungan dari keduanya, sedangkan simbol *nonverbal* di sini bisa diartikan sebagai sebuah simbol-simbol yang biasa digunakan dalam keseharian.

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tulisan atau bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan (*speak language*) komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia, melalui kata-kata, mereka mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, atau maksud mereka, menyampaikan fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat, dan bertengkar (Kusuma, 2016).

b. Komunikasi Non-Verbal

Komunikasi nonverbal adalah proses transmisi pesan dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) tanpa menggunakan kata-kata dan simbol huruf, komunikasi verbal juga dikenal sebagai “bahasa diam”, pesan tersebut dapat dikomunikasikan melalui kontak mata, ekspresi wajah, bahasa dan gerak tubuh, informasi dan pesan yang dikomunikasikan secara non-verbal tidak tertulis atau diucapkan (Novi, 2021).

6. Pelayanan dan Kualitas

a. Pelayanan

Setiap perusahaan dari waktu ke waktu selalu berusaha untuk memberikan kepuasan kepada pelanggannya, karena memberi kepuasan kepada pelanggan sama artinya dengan mempertahankan bahkan meningkatkan usaha dari perusahaan itu sendiri (Annie, 2021).

Menurut undang-undang no 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, sebagaimana yang tertera pada bab 1 ketentuan umum pasal 1 bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Duriat, 2020).

Menurut (Jazuli, 2019) hal ini ditunjukkan dengan masih munculnya berbagai keluhan masyarakat melalui media massa, jika kondisi ini tidak direspon oleh pemerintah maka akan dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap pemerintah sendiri, mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Perkembangan dunia bisnis kini semakin dinamis seiring dengan semakin meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk dan jasa untuk memenuhi segala kebutuhannya, demi menjaga kelangsungan usaha di tengah-tengah persaingan bisnis yang sangat kompetitif, suatu perusahaan harus memberikan kepuasan pelanggannya (Prasetio, 2012).

(Kotler, 2016) mengatakan kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purna beli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil tidak memenuhi harapan, kepuasan/ketidakpuasan terjadi ketika pelanggan melakukan evaluasi atas harapan dengan kinerja/hasil yang diterimanya, beberapa pakar dan hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa faktor penentu kepuasan pelanggan adalah kualitas pelayanan dan harga.

b. Kualitas

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (2018) mengatakan dalam rangka memberikan kualitas pelayanan yang baik dari aparatur pemerintah, Pemerintah membuat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, namun kebijakan ini tidak akan bisa dicapai secara maksimal apabila aparatur pemerintah tidak bekerja secara optimal, oleh karena itu, kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan harus diimbangi dengan upaya optimalisasi kinerja aparatur pemerintah dan melakukannya secara konsisten dengan memperhatikan segala kebutuhan dan harapan masyarakat.

1) Pengertian Kualitas Pelayanan

Menurut (Fandy Tjiptono, 2017) Kualitas pelayanan berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta penetapan penyampainya untuk mengimbangi harapan konsumen, definisi lain kualitas pelayanan menurut Wyckof dalam Lovelock yang dikutip oleh (Fandy Tjiptono, 2017) merupakan

tingkat keunggulan (*excellence*) yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.

2) Indikator Kualitas Pelayanan

Menurut (Zeithaml, 2018) terdapat indikator - indikator kualitas layanan yaitu : Bukti Fisik (*Tangibles*), Empati (*Empathy*), Keandalan(*Reliability*), Daya tanggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*).

Seiring dengan hal itu tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas terus meningkat dari waktu ke waktu, tuntutan tersebut semakin berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran bahwa warga negara memiliki hak untuk dapat diberikan pelayanan (Marande, 2017).

7. Audio Visual

Pengertian Media Audio Visual Kecanggihan teknologi saat ini, memungkinkan kita untuk berekspresi maupun menyajikan informasi tidak hanya dalam bentuk gambar melainkan audio visual, alat-alat audio visual adalah alat-alat yang “*audible*” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “*visible*” artinya dapat dilihat, media audio visual ini berguna untuk membuat berkomunikasi menjadi efektif (Arisa, 2023).

Menurut (Andrew, 2019) audiovisual adalah seperangkat alat yang bisa memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara, paduan antara gambar dan juga suara membentuk sebuah karakter yang sama dengan objek aslinya, alat-alat yang termasuk ke dalam kategori media audiovisual adalah video VCD, televisi, sound, dan juga film.

Mulai dekade 70-an di Indonesia TV siaran menjadi industri media massa karena industri barang dan jasa sudah mulai mempromosikan produknya melalui TV ini, dan media audio visual ini pun dianggap media massa paling efektif dibanding media massa lainnya karena lebih atraktif dan pesawat TV ini dimiliki oleh sebagian besar rumah tangga (Abdullah, 2018).

Menurut (Anderson, 2015), media audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video, rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player, cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.

8. Teori Uses and Gratification

Teori *uses and gratification* adalah teori komunikasi massa yang membahas efek media pada manusia, lebih tepatnya teori ini menjelaskan bagaimana seseorang menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka (Karunia, 2023).

Teori ini berasumsi mengenai apa yang akan dilakukan manusia terhadap media, penelitian tentang teori penggunaan dan gratifikasi menjadi lebih penting daripada sebelumnya untuk memahami motivasi orang memilih media dan kepuasan yang mereka dapatkan darinya (Vinata, 2022).

Teori *Uses and Gratifications* ini menjelaskan seseorang dalam mengkonsumsi serta durasi waktu penggunaan media pada individu, pengguna media dapat memilih media apa yang akan digunakan sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya, selain itu pengguna atau konsumen media dapat memilih bagaimana

pola penggunaan media yang sesuai dengan tujuannya, media yang dapat memenuhi kebutuhan khalayak disebut suatu media yang efektif (Kriyantono, 2018).

Teori *Uses and gratifications* ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiens mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu satu dengan yang lainnya (Lara, 2022).

(Nurudin, 2016) mengasumsikan bahwa *Uses and Gratification* mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya. (Humaizi, 2021) mengatakan bahwa teori *uses and gratifications* pertama kali digunakan oleh Elihu Katz pada tahun 1959, katz menunjukkan bahwa kebanyakan penelitian di bidang komunikasi pada waktu itu meneliti tentang dampak kampanye terhadap penonton, menurutnya penelitian sebelumnya bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan “Apakah yang dilakukan media terhadap masyarakat?” namun persoalan mengenai “Apakah yang dilakukan masyarakat terhadap media massa” belum mampu terjawab. Menurut dia, penelitian Berelson di tahun 1954 mengenai “Apakah dampak dari ketiadaan surat kabar?” menunjukkan bidang ini masih berpotensi dan konsep dasar pendekatan kegunaan dan kepuasan yang diteliti adalah :

1. Sumber sosial dan psikologi
2. Keperluan
3. Harapan-harapan
4. Media massa atau sumber lain
5. Pola penggunaan media yang berbeda

6. Pemuasan keperluan
7. Akibat-akibat lain yang mungkin tidak terduga.

2.2 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sebagai landasan bagi peneliti dalam mengungkap masalah yang ditemukan, untuk itu anggapan dasar merupakan suatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang berbentuk asumsi (Purwanza, 2022).

Terdapat perbedaan antara TV digital dan TV analog dalam hal teknologi, format siaran, dan kualitas gambar dan suara. Kemajuan teknologi TV digital diharapkan memberikan peningkatan kualitas siaran dan pengalaman menonton yang lebih baik bagi masyarakat. Perbandingan antara TV digital dan TV analog menjadi relevan dalam konteks memahami preferensi dan kepuasan masyarakat terhadap teknologi siaran televisi.

Faktor-faktor seperti ketersediaan saluran, ketahanan sinyal, kejernihan gambar, dan kualitas audio menjadi pertimbangan penting dalam menilai kepuasan masyarakat terhadap kedua jenis siaran TV. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang perbedaan antara TV digital dan TV analog serta dampaknya terhadap tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan televisi.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka diajukan anggapan dasar sebagai berikut “Analisa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Siaran TV Digital”.

BAB III

METODE PENELITIAN

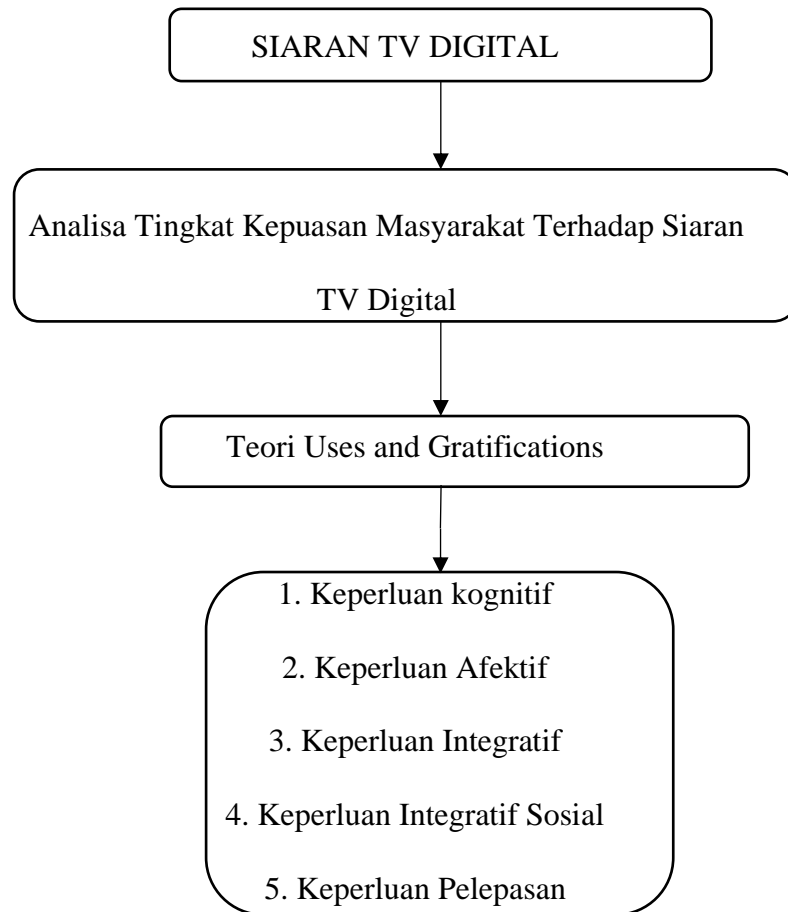
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk menganalisa tingkat kepuasan pelanggan terhadap siaran tv digital dalam perspektif teori *uses and gratification*. Sehingga sampel penelitian dipilih secara purposive dengan melibatkan masyarakat Kelurahan Karang Berombak, Lingkungan X, Lorong XVIII, yang berlatar belakang berbeda.

Metode analisis yang digunakan yakni metode analisis kualitatif yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika, hubungan antara yang diamati dengan menggunakan ilmiah, dimana data dikumpulkan melalui wawancara non terstruktur secara online maupun offline dan juga dokumentasi (Azwar 2020). Penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran secara konkrit yang diamati oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti mengenai Analisa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Siaran TV Digital.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratifications*



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Hasil Penelitian 2024

3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini penulis merumuskan konsep yang dijadikan landasan penelitian:

1. Siaran TV Digital

Siaran TV digital adalah bentuk penyiaran televisi yang menggunakan sinyal digital, berbeda dengan siaran TV analog yang menggunakan sinyal analog. Pada siaran TV digital, informasi gambar dan suara diubah menjadi kode digital,

yang kemudian disiarkan dalam format biner.

2. Teori Uses and Gratifications

Teori *Uses and Gratifications* (Teori Penggunaan dan Kepuasan) merupakan pendekatan dalam studi media yang memfokuskan perhatian pada peran aktif individu dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi.

3. Keperluan- keperluan khalayak/masyarakat

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1	Teori Uses and Gratifications	Siaran TV Digital
2	Keperluan kognitif	Masyarakat Kelurahan
	Keperluan Afektif	Karang Berombak,
	Keperluan Integratif	Lingkungan X, Lorong
	Keperluan Integratif Sosial	XVIII, Medan
	Keperluan Pelepasan	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data hingga menjadi sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman (*Guide*) wawancara selain itu wawancara juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan komunikasi serta dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung (Bungin, 2019).

Dalam penelitian ini, wawancara merupakan metode yang penting untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman masyarakat terkait dengan siaran TV Digital. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data antar responden.

Tabel 3.2 Data Informan

Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat
Agung Adipati	42 Tahun	Pegawai Negeri Sipil	Jalan Karya Gg Bersama No. 24
Fauzah Ilmiani	36 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Jalan Karya Gg Maruto No. 4
Rifi Rifaizah	38 Tahun	Pegawai Negeri Sipil	Jalan Karya Gg Idi No. 21
Megi Wahyuni	40 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Jalan Karya Gg Cimacan No. 8

Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat
Putri Rizkiana	32 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Jalan Karya Gg Cimacan No. 8

Sumber: Hasil Penelitian 2024

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit, observasi adalah hasil kerja panca indera mata serta dibantu panca indera lainnya, observasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati serta mencermati dan merekam perilaku secara sistematis dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan perilaku objek serta memahami atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi dari suatu kejadian. Adapun beberapa informasi yang bisa didapat dari observasi yakni tempat atau lokasi, perilaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu serta perasaan (Murdiyanto, 2020).

Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana masyarakat menggunakan layanan TV digital dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang preferensi, kebiasaan menonton, dan pengalaman pengguna dengan siaran TV digital.

Data yang diperoleh dari observasi kemudian dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola umum atau tren yang muncul, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan

masyarakat terhadap siaran TV digital. Oleh karena itu, kegiatan observasi merupakan komponen penting dalam rangkaian metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipresentasikan, setelah data dan informasi diperoleh dalam penelitian ini akan dipelajari dan dipahami yang kemudian nantinya dapat dianalisa agar dapat sesuai dengan penelitian yang dibahas penulis (Murdiyanto, 2020).

Menurut (Bungin, 2019) ada tiga teknik analisis data yang digunakan adalah:

a. Reduksi data

Untuk menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, serta mengarahkan sehingga interpretasi bisa ditarik kesimpulan. Pada tahapan reduksi data, peneliti melakukan pemilahan data yang diperoleh dari jawaban narasumber penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti.

b. Penyajian Data

Tahap ini peneliti banyak terlibat pada kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang terkumpul dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data merupakan mengorganisasikan data kemudian menyusun data dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dengan mendeskripsikan data secara konkrit untuk menjawab rumusan masalah yang

diteliti mengenai Analisa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Siaran TV Digital.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa juga hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan mengungkapkan bahwa variabel-variabel kualitas gambar, kejelasan suara, dan ketersediaan program yang diminati memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas siaran TV digital.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan dan menginterpretasi informasi yang diperoleh dari data kualitatif dengan cara yang sistematis dan terinci. Pendekatan analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan tema-tema utama yang muncul dari data, sedangkan teknik triangulasi data dan analisis perbandingan digunakan untuk memverifikasi temuan dan menguji keabsahan hasil penelitian. Analisis mendalam memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek spesifik dari data yang mungkin memiliki implikasi penting terhadap penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data yang digunakan merupakan instrumen yang penting dalam menyajikan temuan penelitian secara komprehensif dan informatif.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun penelitian dilakukan di Kelurahan Karang Berombak, Lingkungan X, Lorong XVIII, Medan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Februari 2024 sampai dengan Mei 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum TV Digital

Siaran TV analog telah mengudara selama hampir 60 tahun di Indonesia. Sampai saat ini masih banyak wilayah Indonesia yang tidak menerima siaran TV terestrial secara baik. Bahkan di wilayah perkotaan masyarakat harus terbiasa dengan tayangan TV yang berbintik dan suara yang tidak jelas karena tidak memiliki pilihan lain yang lebih berkualitas. Siaran TV digital akan memberikan solusi yaitu gambar yang bersih dan suara yang jernih.

Siaran TV digital merupakan bentuk penyiaran televisi yang mengadopsi teknologi digital untuk mentransmisikan sinyal audio dan video kepada masyarakat. Dalam konteks ini, sinyal analog dari program televisi dikonversi menjadi format digital sebelum disalurkan melalui jalur penyiaran.

Salah satu atribut utama yang membedakan siaran TV digital adalah peningkatan kualitas gambar dan suara dibandingkan dengan sistem TV analog. Gambar pada siaran TV digital ditampilkan dengan resolusi yang lebih tinggi, menghasilkan representasi yang lebih tajam dan warna yang lebih jelas. Sementara itu, kualitas suara ditingkatkan untuk memberikan pengalaman audio yang lebih baik kepada masyarakat.

Siaran TV digital juga mendukung format tampilan layar lebar (widescreen) dan resolusi tinggi (HD). Keunggulan ini memungkinkan masyarakat menikmati

konten televisi dengan aspek rasio yang lebih luas dan tingkat detail yang lebih tinggi. Teknologi digital juga memfasilitasi pengiriman konten dalam format 3D, yang menghasilkan pengalaman menonton yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, siaran TV digital mencerminkan perubahan signifikan dalam konteks penyiaran televisi. Dengan peningkatan kualitas gambar dan suara, peningkatan jumlah saluran dan pilihan program, serta fitur interaktif dan layanan tambahan, siaran TV digital memberikan pengalaman menonton yang lebih beragam, mendalam, dan memuaskan bagi masyarakat.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Karang Berombak adalah salah satu dari 6 (enam) Kelurahan yang ada di Wilayah Kecamatan Medan Barat Kota Medan, memiliki luas areal ± 105 Ha dan terdiri dari 19 lingkungan. Adapun asal dari nama Kelurahan Karang Berombak dari kisah terdahulu karena di kelurahan tersebut terdapat sebuah batu karang dan ombak di sekitar karang yang terletak di Sungai Deli.

Oleh sebab itu wilayah ini disebut Karang Berombak. Adapun kantor Kelurahan Karang Berombak telah menempati bangunan permanen diatas tanah dengan ukuran 325 m² dan luas bangunan 224 m² yang beralamat di Jalan Karya Dalam No. 33 Medan. Jumlah penduduk Kelurahan Karang Berombak sebanyak 28.646 jiwa.

Kelurahan Karang Berombak salah satu Kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Medan Barat. Kecamatan Medan Barat terletak pada 30 30' – 03 43' Lintang Utara dan 98 35' -98 44' Bujur Timur, serta berada pada ketinggian 2,5 –

37,5 m di atas permukaan laut. Wilayah Kelurahan Karang Berombak memiliki luas 105 Km² secara administratif batas wilayah Kelurahan Karang berombak adalah terbagi dalam 19 lingkungan. Dari total luas wilayah Kelurahan Karang Berombak pemanfaatan lahannya terbagi dalam kategori sebagai berikut : pemukiman penduduk seluas 104,7 ha, kuburan seluas 1,2 ha, taman seluas 0,4 ha dan perkantoran seluas 0,75 ha.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Labuhan Deli
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sei Agul
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Helvetia Timur
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Glugur Kota Universitas Sumatera Utara

4.2 Hasil

TV Digital memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi dan hiburan dengan cara yang menarik dan interaktif dalam bentuk program-program televisi yang disiarkan melalui sinyal digital. Efek TV digital dalam menyebarkan informasi dapat dikaitkan dengan teori Uses and Gratifications. Teori ini menekankan bahwa khalayak mengonsumsi media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti hiburan, informasi, atau interaksi sosial.

Teori Uses and Gratification menyimpulkan bahwa khalayak dianggap aktif memilih media yang ia gunakan sesuai kebutuhan yang ingin dipenuhi dari keinginannya. Jika dilihat dari berbagai aspek, Menurut Elihu Katz keperluan –

keperluan khalayak dikategorikan sebagai kebutuhan dalam teori uses and gratification dalam pencarian informasi di TV digital adalah sebagai berikut :

1. Efek Kognitif

Efek kebutuhan kognitif dalam meningkatkan kualitas siaran TV digital dapat dijelaskan melalui teori Uses and Gratifications. Teori ini menyoroti bahwa individu mengonsumsi media untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka, termasuk kebutuhan kognitif seperti mencari informasi, pengetahuan, atau pemahaman untuk memuaskan kebutuhan yang diinginkannya.

Dalam hal ini, penyiar TV digital akan cenderung menyajikan konten yang memenuhi kebutuhan kognitif individu dengan menyediakan informasi yang relevan, beragam, dan bermutu tinggi dan menghadirkan program-program yang informatif, edukatif, atau menginspirasi. Ketika pemirsa merasa bahwa siaran TV digital mampu memenuhi kebutuhan kognitif mereka, mereka akan lebih puas dengan pengalaman menontonnya.

Tabel 4.1 Transkrip Wawancara

No.	Nama Informan	Instrumen Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Syifa Talitha	1. Bagaimana kualitas siaran TV digital yang bisa dinikmati? 2. Apa yang paling penting dari tayangan TV digital?	Yang paling penting saat menonton TV digital karena gambar, suara sangat jelas, dan programnya sangat bervariasi, dan tayangan TV digital yang saya tonton lumayan oke dan menurut saya tayangan siaran TV digital yang paling penting buat saya adalah gambarnya

		bagus dan suaranya jelas, terus variasi programnya juga penting dan sangat bisa dinikmati	
2.	Mutiara Santi	<p>1. Bagaimana perasaan Anda ketika menonton siaran TV digital yang Anda sukai?</p> <p>2. Apakah ada program tertentu yang secara emosional menginspirasi atau menghibur Anda dalam siaran TV digital?</p>	<p>Tayangan TV digital sesuai dengan harapan dan kebutuhan sebagai penonton, overall, tayangan TV digital sekarang udah lumayan sesuai ekspektasi saya sebagai penonton. Tapi, masih bisa ditingkatin lagi sih, terutama dalam konsistensi kontennya. Biasanya sih, pengalaman nontonnya lumayan puas, gambar sama suaranya bagus. Tapi ya kadang ada aja gangguan kecil, tetapi masih bisa diatasi.</p>
3.	Sartika Silvia	<p>1. Seberapa sering Anda berdiskusi atau berbagi pendapat tentang siaran TV digital yang Anda tonton dengan teman, keluarga, atau anggota komunitas Anda?</p> <p>2. Apakah siaran TV digital yang Anda nikmati membantu memperkuat identitas budaya atau nilai-nilai dalam komunitas Anda? Bagaimana cara ini terjadi?</p>	<p>Pernah mengalami masalah teknis pada TV digital dan ia juga sependapat dengan Informan 2 (Mutiara Santi), beberapa kali sih pernah ngalamin gangguan teknis, kayak mati tiba-tiba gitu. Tapi nggak sering banget sih. Jelasnya gambar dan suara dalam tayangan TV digital yang saya tonton biasanya bagus kok, nggak terlalu ada masalah.</p>
4.	Andhika Syahputra	<p>1. Seberapa sering Anda menonton siaran TV digital bersama dengan teman, keluarga, atau anggota komunitas Anda?</p>	<p>Tayangan TV digital menurut saya udah cukup variasi programnya sih. Kadang ada yang kurang menarik, tapi secara keseluruhan oke. Kalo boleh saran, mungkin bisa</p>

		2. Bagaimana siaran TV digital memengaruhi pembicaraan atau interaksi sosial Anda dengan orang lain?	ditingkatin lagi kualitas kontennya biar lebih bervariasi dan menarik.
5.	Nurjannah	1. Bagaimana siaran TV digital membantu Anda melepaskan stres atau ketegangan setelah seharian beraktivitas? 2. Apakah ada program atau jenis konten tertentu dalam siaran TV digital yang Anda tonton untuk bersantai atau menghibur diri?	Menggunakan fitur tambahan teks untuk mencari info tambahan dan TV digital cukup handal untuk memberikan info dan hiburan ke penonton, jarang sih sebenarnya pake fitur tambahan kayak teks informasi atau yang interaktif. Tapi kadang-kadang berguna sih, terutama kalo lagi nyari info tambahan tentang acara yang ditonton. Secara keseluruhan, tayangan TV digital cukup handal sih buat ngasih info dan hiburan ke kita semua.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian yang menggunakan efek kognitif ini, para pengguna TV digital menunjukkan kepuasan yang cukup terhadap penggunaan perangkat tersebut. Dalam konteks efek kognitif, para responden menyampaikan bahwa penggunaan TV digital telah memberikan dampak positif pada pemahaman kognitif mereka. Secara khusus, para responden menyatakan bahwa kualitas gambar yang tinggi dan resolusi yang jelas pada TV digital telah meningkatkan pemahaman visual mereka. Mereka melaporkan bahwa pengalaman menonton tayangan dengan gambar yang tajam dan detail membantu mereka dalam memperoleh informasi dengan lebih baik.

Selain itu, suara yang jelas dan kualitas audio yang memadai juga dipersepsikan sebagai faktor penting dalam meningkatkan pemahaman menerima, memproses, dan menyimpan informasi dengan mengandalkan indera pendengaran (auditori). Responden menekankan bahwa suara yang jernih dan jelas memungkinkan mereka untuk mendengar dengan lebih baik dan memahami isi dari tayangan yang ditonton. Variasi program yang ditawarkan oleh TV digital juga menjadi faktor penentu kepuasan. Para responden menunjukkan bahwa keberagaman program yang tersedia memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai topik dan genre, sehingga memperkaya pengalaman menonton mereka.

Demikianlah, pengguna TV digital dalam penelitian ini menyatakan kepuasan yang memadai terhadap pengalaman kognitif yang mereka alami, meskipun menghadapi beberapa kendala teknis seperti gangguan gambar dan suara serta masalah teknis yang terjadi. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil wawancara ini, bisa disimpulkan bahwa pengguna TV digital telah mengalami kepuasan yang memadai dalam konteks efek kognitif. Kualitas gambar dan suara yang tinggi, serta variasi program yang ditawarkan, merupakan faktor-faktor penting yang mendukung pengalaman menonton yang memuaskan bagi para pengguna.

2. Efek Afektif

Kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media komunikasi dalam hal ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan afektif misalnya, televisi, radio, dan komputer. Efek afektif dalam penelitian ini

adalah variabel yang digunakan untuk mengukur respons emosional atau perasaan yang dirasakan oleh masyarakat terhadap kualitas siaran TV digital. Efek afektif melibatkan evaluasi subjektif tentang pengalaman emosional dan perasaan positif atau negatif yang timbul saat menonton siaran TV digital.

Dalam penelitian ini, efek afektif dapat diukur dengan menggunakan skala penilaian yang didesain untuk menggambarkan perasaan dan emosi masyarakat terhadap kualitas siaran TV digital. Skala penilaian ini dapat mencakup dimensi afektif seperti kepuasan, kegembiraan, kekecewaan, ketertarikan, dan frustrasi. Responden penelitian akan diminta untuk memberikan penilaian subjektif mereka terhadap kualitas siaran TV digital dengan mengindikasikan tingkat kepuasan mereka dalam skala tertentu.

Tabel 4.2 Transkrip Wawancara

No.	Nama Informan	Instrumen Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Syifa Talitha	1. Bagaimana perasaan Anda ketika menonton siaran TV digital yang Anda sukai? 2. Apakah ada program tertentu yang secara emosional menginspirasi atau menghibur Anda dalam siaran TV digital?	Merasa terhibur saat menonton siaran TV digital dan program-program siarannya bahkan menginspirasinya, saya senang dan terhibur saat menonton siaran TV digital yang saya sukai. Ya, ada program-program tertentu yang bisa menginspirasi dan menghibur saya secara emosional.
2.	Mutiara Santi	1. Bagaimana Anda menilai kualitas emosional dari siaran	Saya menilai kualitas emosional dari siaran TV digital itu baik, karena memang sesuai dengan

		<p>TV digital yang Anda saksikan? Apakah itu memenuhi harapan Anda?</p> <p>2. Apakah ada momen dalam siaran TV digital yang membuat Anda merasa terhubung secara emosional? Bisakah Anda menceritakan pengalaman tersebut?</p>	<p>harapan saya. Tentu, ada momen-momen yang membuat saya merasa terhubung secara emosional, seperti ketika ada adegan yang menyentuh hati atau menggugah perasaan.”</p>
3.	Sartika Silvia	<p>1. Apakah Anda merasa terlibat secara emosional dalam program-program tertentu di siaran TV digital? Mengapa atau mengapa tidak?</p> <p>2. Bagaimana Anda menanggapi penggunaan musik, visual, atau narasi dalam siaran TV digital untuk menciptakan suasana emosional?</p>	<p>Beberapa kali merasa terhubung secara emosional dalam program siaran tertentu dan penggunaan musik, visual dan narasi untuk menciptakan suasana emosional yang mendalam, terkadang saya merasa terlibat secara emosional dalam program-program tertentu, terutama jika ceritanya bisa membuat saya merasa terhubung dengan karakter atau tema yang disajikan. Saya merasa penggunaan musik, visual, dan narasi dalam siaran TV digital bisa sangat efektif untuk menciptakan suasana emosional yang mendalam.</p>
4.	Andhika Syahputra	<p>1. Apakah siaran TV digital yang Anda tonton berhasil memicu emosi tertentu seperti kegembiraan, ketegangan, atau kekaguman? Mengapa demikian?</p>	<p>Siaran TV digital seringkali berhasil memicu emosi tertentu seperti kegembiraan, ketegangan, atau kekaguman karena cerita atau adegannya yang menarik. Saya tidak memiliki preferensi emosional tertentu, tergantung pada mood dan situasi saya, saya bisa</p>

	2. Apakah Anda memiliki preferensi emosional tertentu dalam memilih program siaran TV digital? Misalnya, apakah Anda lebih suka program yang menghibur atau yang memicu refleksi emosional?	menikmati program yang menghibur atau yang memicu refleksi emosional.
5. Nurjannah	1. Bagaimana Anda menilai kemampuan siaran TV digital dalam menyampaikan pesan atau cerita dengan daya tarik emosional yang kuat? 2. Apakah Anda merasa bahwa siaran TV digital telah memenuhi kebutuhan emosional Anda sebagai pemirsa? Jika tidak, apa yang dapat ditingkatkan?	Menurut saya, kemampuan siaran TV digital dalam menyampaikan pesan atau cerita dengan daya tarik emosional yang kuat sudah cukup baik. Sejauh ini, saya merasa siaran TV digital telah cukup memenuhi kebutuhan emosional saya sebagai pemirsa, namun tentu selalu ada ruang untuk peningkatan, seperti variasi dalam tema dan pendekatan cerita

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengguna TV digital menunjukkan tingkat kepuasan yang relatif tinggi terkait dengan efek afektif yang mereka alami saat menonton siaran. Responden secara umum melaporkan pengalaman emosional yang positif, seperti kegembiraan, kekaguman, dan kepuasan yang timbul akibat cerita atau adegan yang menarik dalam siaran TV digital.

Selain itu, respons emosional yang dirasakan oleh pengguna TV digital juga dipengaruhi oleh mood dan situasi personal mereka. Mereka menunjukkan kemampuan untuk menikmati program-program yang menghibur serta program-program yang memicu refleksi emosional yang lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman jenis program dan konten yang disajikan dalam siaran TV digital memberikan kepuasan yang memadai bagi pengguna.

Dalam konteks afektif, pengguna TV digital juga menekankan pentingnya kualitas siaran, termasuk gambar yang bagus dan suara yang jelas. Kualitas visual dan audio yang baik dalam siaran TV digital memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman emosional dan kepuasan pengguna. Secara keseluruhan, temuan dari wawancara ini menunjukkan bahwa pengguna TV digital telah mencapai tingkat kepuasan yang memadai dalam aspek efek afektif. Pengalaman emosional positif yang dirasakan oleh pengguna dipengaruhi oleh cerita yang menarik, variasi program yang ada, serta kualitas gambar dan suara yang baik dalam siaran TV digital.

3. Efek Integratif

Dalam penelitian ini, efek integratif merujuk pada dampak yang timbul dari kemampuan siaran TV digital dalam menggabungkan berbagai elemen dan aspek yang berkontribusi pada pengalaman menonton secara keseluruhan. Efek ini terjadi ketika elemen-elemen yang berbeda, seperti konten, presentasi visual dan audio, kualitas teknis, serta variasi program, dapat saling berpadu secara harmonis sehingga menciptakan pengalaman menonton yang kohesif dan memuaskan. Ketika siaran TV digital memiliki efek integratif yang baik, artinya siaran tersebut mampu

menyatukan berbagai unsur dengan baik. Misalnya, konten yang disajikan memiliki keterkaitan yang jelas dan alur cerita yang terstruktur dengan baik.

Selain itu, presentasi visual dan audio yang menarik dan berkualitas tinggi dapat meningkatkan kesan keseluruhan siaran. Kualitas teknis yang baik, seperti resolusi gambar yang tinggi dan suara yang jelas, juga berkontribusi pada pengalaman menonton yang memuaskan. Terakhir, keberagaman program yang ditawarkan dalam siaran TV digital memberikan variasi dan pilihan yang dapat dinikmati oleh pengguna.

Dalam konteks penelitian ini, efek integratif dievaluasi dengan menganalisis sejauh mana siaran TV digital mampu menggabungkan dan menyatukan semua aspek tersebut secara harmonis. Pengguna akan menilai tingkat kepuasan mereka berdasarkan sejauh mana siaran tersebut mampu memberikan pengalaman menonton yang terintegrasi dengan baik. Dengan demikian, efek integratif dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan siaran TV digital untuk menggabungkan dan menyatukan berbagai elemen dan aspek yang mempengaruhi pengalaman menonton secara keseluruhan. Efek ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman menonton yang kohesif, memuaskan, dan terintegrasi bagi pengguna.

Tabel 4.3 Transkrip Wawancara

No.	Nama Informan	Instrumen Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Syifa Talitha	1. Seberapa sering Anda berdiskusi atau berbagi pendapat tentang siaran TV digital yang Anda	Siaran TV digital bisa dinikmati dan membantu memperkuat identitas budaya atau nilai-nilai dengan menyajikan konten yang relevan dan menginspirasi,

	<p>tonton dengan teman, keluarga, atau anggota komunitas Anda?</p> <p>2. Apakah siaran TV digital yang Anda nikmati membantu memperkuat identitas budaya atau nilai-nilai dalam komunitas Anda? Bagaimana cara ini terjadi?</p>	<p>saya cukup sering berdiskusi atau berbagi pendapat tentang siaran TV digital yang saya tonton dengan teman, keluarga, atau anggota komunitas saya. Ya, siaran TV digital yang saya nikmati bisa membantu memperkuat identitas budaya atau nilai-nilai dalam komunitas saya dengan cara menyajikan konten yang relevan dan menginspirasi.</p>	
2.	Mutiara Santi	<p>1. Apakah Anda merasa bahwa siaran TV digital mencerminkan kehidupan sehari-hari atau pengalaman budaya dari komunitas Anda? Jika ya, bagaimana hal itu mempengaruhi persepsi Anda terhadap kualitas siaran TV digital?</p> <p>2. Bagaimana siaran TV digital memengaruhi cara Anda berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari? Apakah itu memicu pembicaraan atau aktivitas sosial tertentu?</p>	<p>Merasa bahwa siaran TV digital mencerminkan kehidupan sehari-hari, dan memengaruhi berinteraksi kepada orang lain dalam kehidupan sehari-hari ketika ada program siaran yang dibahas, saya merasa bahwa beberapa siaran TV digital mencerminkan kehidupan sehari-hari atau pengalaman budaya dari komunitas saya, dan itu bisa meningkatkan persepsi saya terhadap kualitas siaran TV digital tersebut. Siaran TV digital kadang memengaruhi cara saya berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari dengan memicu pembicaraan atau aktivitas sosial tertentu terutama ketika ada program yang menarik untuk dibahas.</p>
3.	Sartika Silvia	<p>1. Apakah siaran TV digital yang Anda</p>	<p>Siaran TV digital mencakup konten yang beragam kelompok</p>

		<p>tonton mencakup konten yang mewakili beragam kelompok sosial atau budaya? Bagaimana hal itu memengaruhi persepsi Anda terhadap keberagaman dan inklusi dalam siaran TV digital?</p> <p>2. Apakah Anda merasa bahwa siaran TV digital memberikan platform untuk berbagi cerita atau pengalaman dari berbagai latar belakang budaya atau sosial?</p>	<p>sosial atau budaya, dan dapat memberikan pengalaman dari berbagai latar belakang sosial dan budaya, ya, siaran TV digital yang saya tonton mencakup konten yang mewakili beragam kelompok sosial atau budaya, dan itu membuat saya lebih menghargai keberagaman dan inklusi dalam siaran TV digital. Saya merasa bahwa siaran TV digital memberikan platform untuk berbagi cerita atau pengalaman dari berbagai latar belakang budaya atau sosial, yang bisa memperkaya pengetahuan dan pemahaman saya.</p>
4.	Andhika Syahputra	<p>1. Bagaimana siaran TV digital memengaruhi persepsi Anda terhadap identitas budaya atau nilai-nilai dalam komunitas Anda? Apakah itu memperkuat atau merusaknya?</p> <p>2. Apakah Anda merasa bahwa siaran TV digital memiliki peran penting dalam mempertahankan atau mengembangkan budaya lokal atau nasional?</p>	<p>Siaran TV digital bisa memengaruhi persepsi saya terhadap identitas budaya atau nilai-nilai dalam komunitas saya dengan memperkuatnya melalui representasi yang positif. Saya percaya bahwa siaran TV digital memiliki peran penting dalam mempertahankan dan mengembangkan budaya lokal atau nasional dengan cara menyajikan konten yang mencerminkan kekayaan budaya kita.</p>

5.	Nurjannah	<p>1. Apakah ada program atau konten tertentu dalam siaran TV digital yang membuat Anda merasa lebih terhubung dengan komunitas Anda? Jika ya, apa yang membuatnya begitu berarti?</p> <p>2. Bagaimana Anda percaya bahwa siaran TV digital dapat meningkatkan integrasi sosial dan budaya dalam masyarakat secara keseluruhan?</p>	<p>Siaran TV digital mampu menyoroti isu-isu yang relevan dan mereka percaya bahwa TV digital dapat meningkatkan integrasi sosial dan budaya dalam masyarakat, tentu, ada program atau konten tertentu dalam siaran TV digital yang membuat saya merasa lebih terhubung dengan komunitas saya, terutama jika itu menyoroti atau mengangkat isu-isu yang relevan bagi kami. Saya percaya bahwa siaran TV digital dapat meningkatkan integrasi sosial dan budaya dalam masyarakat secara keseluruhan dengan cara menyajikan konten yang inklusif, mendukung dialog antarbudaya, dan merayakan keberagaman.</p>
----	-----------	---	--

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengguna TV digital menunjukkan tingkat kepuasan yang memuaskan terkait dengan efek integratif yang mereka alami saat menggunakan layanan tersebut. Wawancara dengan responden mengungkapkan bahwa mereka merasakan pengalaman menonton yang terpadu dan menyenangkan, di mana berbagai elemen dan aspek dalam siaran TV digital saling berinteraksi secara harmonis.

Efek integratif dalam konteks ini mengacu pada kemampuan siaran TV digital untuk menggabungkan dan menyatukan berbagai elemen, termasuk konten, presentasi visual dan audio, kualitas teknis, serta variasi program, sehingga

menciptakan pengalaman menonton yang kohesif dan memuaskan. Peserta wawancara melaporkan bahwa konten siaran TV digital menampilkan alur cerita yang terstruktur dengan baik dan mengalir secara mulus antara segmen-segmennya.

Selain itu, presentasi visual dan audio yang menarik dan berkualitas tinggi memberikan daya tarik yang kuat dan meningkatkan kesan keseluruhan siaran. Kualitas teknis yang baik, seperti resolusi gambar yang tinggi dan suara yang jernih, juga menjadi faktor penting dalam memberikan pengalaman menonton yang memuaskan. Selanjutnya, variasi program yang ditawarkan dalam siaran TV digital memberikan pilihan yang beragam, sehingga pengguna dapat menikmati program-program yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka.

Dengan demikian, temuan wawancara ini menunjukkan bahwa pengguna TV digital telah mencapai tingkat kepuasan yang cukup tinggi berdasarkan efek integratif yang mereka alami saat menggunakan layanan tersebut. Pengalaman menonton yang memuaskan dan terpadu ini tercermin dalam penggabungan yang harmonis antara konten, presentasi visual dan audio, kualitas teknis, serta variasi program dalam siaran TV digital. Efek integratif yang berhasil dalam siaran TV digital menciptakan pengalaman menonton yang kohesif, memuaskan, dan terintegrasi bagi pengguna.

4. Efek Integratif Sosial

Efek integratif sosial dalam penelitian ini merujuk pada dampak yang timbul dari kemampuan siaran TV digital dalam menyatukan dan menghubungkan masyarakat melalui pengalaman menonton yang terintegrasi secara sosial. Efek ini

terjadi ketika siaran TV digital mampu menciptakan ikatan sosial antara individu-individu yang mengonsumsi siaran tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks penelitian ini, efek integratif sosial dievaluasi dengan menganalisis sejauh mana siaran TV digital mampu menyediakan konten yang relevan dan menarik bagi masyarakat, serta memfasilitasi interaksi dan keterlibatan sosial.

Efek integratif sosial yang baik dalam siaran TV digital ditandai oleh adanya komunikasi dan interaksi yang terjadi antara pengguna siaran tersebut, baik secara individu maupun dalam kelompok. Hal ini dapat terjadi melalui berbagai bentuk partisipasi, seperti berbagi pendapat, komentar, atau diskusi mengenai siaran TV digital melalui platform yang tersedia. Selain itu, siaran TV digital yang memperhatikan kebutuhan dan minat masyarakat juga dapat memperkuat ikatan sosial antara pengguna siaran tersebut.

Dalam penelitian ini, analisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas siaran TV digital akan melibatkan evaluasi terhadap efek integratif sosial yang tercipta. Pengguna akan dinilai sejauh mana mereka merasa terhubung dengan orang lain melalui pengalaman menonton siaran TV digital, apakah mereka merasakan adanya keterlibatan sosial dan partisipasi yang memadai, serta seberapa relevan dan menariknya konten yang disajikan dalam siaran tersebut.

Dengan demikian, efek integratif sosial dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan siaran TV digital dalam menyatukan dan menghubungkan masyarakat melalui pengalaman menonton yang terintegrasi secara sosial. Efek ini bertujuan

untuk menciptakan ikatan sosial antara individu-individu yang mengonsumsi siaran TV digital, dan akan dievaluasi dalam analisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas siaran TV digital.

Tabel 4.4 Transkrip Wawancara

No.	Nama Informan	Instrumen Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Syifa Talitha	1. Seberapa sering Anda menonton siaran TV digital bersama dengan teman, keluarga, atau anggota komunitas Anda? 2. Bagaimana siaran TV digital memengaruhi pembicaraan atau interaksi sosial Anda dengan orang lain?	Saya sering nonton TV digital bareng teman, keluarga, atau orang-orang di komunitas. TV digital bisa ngaruh pembicaraan sama interaksi sosial aku dengan nambahin topik baru yang bisa dibahas sama ngeramein suasana.
2.	Mutiara Santi	1. Apakah Anda merasa bahwa siaran TV digital memberikan kesempatan bagi Anda untuk terlibat dalam aktivitas sosial atau acara bersama dengan orang lain? 2. Apakah Anda mengikuti atau berpartisipasi dalam diskusi online atau forum komunitas yang	TV digital melibatkan dalam aktivitas sosial bersama orang lain dan berpartisipasi mengikuti diskusi online atau forum yang berkaitan dengan siaran TV digital, iya, TV digital sering kasih kesempatan buat aku ikutan acara sosial atau nonton bareng sama orang lain. Kadang-kadang aku ikutan diskusi online atau forum komunitas yang ngobrolin tentang acara TV digital yang aku tonton, dan itu bikin

	berkaitan dengan siaran TV digital yang Anda tonton? Jika ya, bagaimana hal itu memengaruhi pengalaman menonton Anda?	pengalaman nonton jadi lebih seru.
3. Sartika Silvia	<p>1. Apakah siaran TV digital yang Anda nikmati memengaruhi cara Anda berinteraksi dengan anggota komunitas Anda di dunia nyata? Bagaimana cara ini terjadi?</p> <p>2. Apakah ada program atau acara tertentu dalam siaran TV digital yang menjadi pembicaraan atau topik hangat di kalangan masyarakat Anda? Bagaimana hal itu mempengaruhi dinamika sosial di komunitas Anda?</p>	TV digital bisa ubah cara aku ngobrol sama orang-orang di komunitas aku di dunia nyata dengan ngasih topik pembicaraan yang bisa jadi bikin kita lebih dekat. Pastinya ada acara TV digital yang jadi topik hangat di masyarakat aku, dan itu mempengaruhi hubungan sosial dengan bikin kita lebih akrab dan bisa sharing pendapat.
4. Andhika Syahputra	<p>1. Bagaimana siaran TV digital memengaruhi persepsi Anda terhadap hubungan sosial dan jaringan sosial Anda?</p> <p>2. Apakah Anda merasa bahwa siaran TV digital memainkan peran dalam membangun</p>	Siaran TV digital memengaruhi persepsi terhadap hubungan sosial dan jaringan sosial dan siaran TV digital memainkan peran dalam membangun solidaritas atau rasa persatuan, TV digital bikin pandangan aku tentang hubungan sosial sama jaringan sosial jadi lebih luas dan kaya pengalaman. Aku ngerasa TV digital punya peran penting dalam ngerangkul

	solidaritas atau rasa persatuan di antara anggota masyarakat?	solidaritas dan rasa persatuan di komunitas aku dengan bikin kita ngobrol dan diskusi bareng.
5. Nurjannah	<p>1. Apakah Anda terlibat dalam aktivitas atau inisiatif sosial yang dipengaruhi oleh siaran TV digital yang Anda tonton? Misalnya, apakah Anda terlibat dalam acara atau kampanye yang disiarkan melalui siaran TV digital?</p> <p>2. Bagaimana Anda percaya bahwa siaran TV digital dapat meningkatkan partisipasi masyarakat atau keterlibatan dalam kegiatan sosial atau budaya?</p>	<p>Terlibat acara atau kampanye sosial yang dipengaruhi siaran TV digital dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat atau keterlibatan dalam kegiatan sosial atau budaya, kadang-kadang aku ikutan acara atau kampanye sosial yang dipengaruhi oleh acara TV digital yang aku tonton, karena pesan-pesannya bisa bikin kita peduli sama isu-isu sosial. Aku percaya TV digital bisa bikin masyarakat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan sosial atau budaya dengan ngasih platform buat sharing, diskusi, dan aksi bersama.</p>

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini mengenai efek integratif sosial pada pengguna TV digital, dapat disimpulkan bahwa pengguna tersebut telah mencapai tingkat kepuasan yang memadai. Wawancara dengan partisipan menunjukkan bahwa mereka merasakan adanya efek integratif sosial yang signifikan dalam pengalaman menonton siaran TV digital, yang berkontribusi pada kepuasan mereka.

Pengguna TV digital dalam penelitian ini melaporkan bahwa pengalaman menonton siaran TV digital telah memfasilitasi interaksi sosial dan keterlibatan

aktif dengan masyarakat yang lebih luas. Mereka merasakan adanya ikatan sosial yang terjalin melalui partisipasi mereka dalam diskusi, komentar, dan berbagi pendapat melalui media sosial atau platform interaktif terkait siaran TV digital. Hal ini mencerminkan adanya komunikasi yang terjadi antara pengguna siaran tersebut, yang menjalin hubungan sosial yang lebih erat dan memperkuat rasa keterhubungan.

Selain itu, pengguna juga melaporkan bahwa konten yang disajikan dalam siaran TV digital relevan dan menarik bagi mereka, sehingga memperkuat efek integratif sosial. Konten yang menarik dan relevan mendorong partisipasi aktif dalam diskusi dan interaksi antara pengguna, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan mereka terhadap pengalaman menonton siaran TV digital.

Secara keseluruhan, temuan wawancara ini menegaskan bahwa pengguna TV digital telah mencapai tingkat kepuasan yang memadai berdasarkan efek integratif sosial yang mereka alami. Keterlibatan aktif dalam interaksi sosial dan partisipasi dalam diskusi, didorong oleh konten yang relevan dan menarik, menciptakan ikatan sosial yang kuat antara pengguna siaran TV digital. Dalam konteks penelitian ini, efek integratif sosial yang berhasil memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna terhadap pengalaman menonton siaran TV digital.

5. Efek Pelepasan

Efek pelepasan dalam penelitian ini merujuk pada dampak yang tercipta ketika pengguna mengalami rasa puas dan kelegaan setelah menggunakan atau

mengonsumsi siaran TV digital. Efek ini terjadi ketika pengalaman menonton siaran TV digital memberikan pengguna kepuasan yang memadai dan memenuhi harapan serta kebutuhan mereka. Dalam konteks penelitian ini, efek pelepasan dievaluasi dengan menganalisis sejauh mana siaran TV digital mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat, serta memberikan pengalaman menonton yang memuaskan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efek pelepasan termasuk kualitas konten yang disajikan, presentasi visual dan audio yang menarik, serta kualitas teknis siaran.

Efek pelepasan yang positif dalam siaran TV digital ditandai dengan adanya tingkat kepuasan yang tinggi dan perasaan kelegaan setelah pengguna menonton siaran tersebut. Pengguna merasa puas dengan kualitas konten yang disajikan, seperti keaslian, relevansi, dan keberagaman program. Presentasi visual dan audio yang menarik juga berkontribusi pada efek pelepasan yang positif. Misalnya, pengguna menikmati pengalaman menonton yang mengesankan melalui resolusi gambar yang tinggi, kualitas suara yang jernih, dan tampilan visual yang estetik.

Selain itu, pengguna TV digital dalam penelitian ini melaporkan bahwa adanya efek pelepasan yang positif juga terkait dengan kualitas teknis siaran. Kualitas teknis yang baik, seperti minimnya gangguan sinyal, kecepatan pemutaran yang konsisten, dan antarmuka pengguna yang intuitif, memberikan pengalaman menonton yang lancar dan memuaskan.

Dengan demikian, efek pelepasan dalam penelitian ini mengacu pada dampak yang timbul ketika pengguna mengalami rasa puas dan kelegaan setelah

menggunakan atau mengonsumsi siaran TV digital. Efek ini mencerminkan tingkat kepuasan yang memadai dan pemenuhan harapan serta kebutuhan pengguna terhadap pengalaman menonton siaran TV digital yang memuaskan.

Tabel 4.4 Transkrip Wawancara

No.	Nama Informan	Instrumen Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Syifa Talitha	<p>1. Bagaimana siaran TV digital membantu Anda melepaskan stres atau ketegangan setelah seharian beraktivitas?</p> <p>2. Apakah ada program atau jenis konten tertentu dalam siaran TV digital yang Anda tonton untuk bersantai atau menghibur diri?</p>	<p>Membantu melepaskan stres atau ketegangan setelah seharian beraktivitas dan program atau jenis konten tertentu dalam siaran TV digital yang ditonton untuk bersantai atau menghibur diri, TV digital itu benar-bener bikin aku bisa santai dan lepasin stres abis seharian kerja. Ada beberapa program atau jenis konten di TV digital yang aku tonton buat santai atau hiburan, kayak komedi atau acara cooking show yang seru.</p>
2.	Mutiara Santi	<p>1. Bagaimana Anda menilai kemampuan siaran TV digital dalam memberikan hiburan yang menyenangkan dan menyegarkan?</p> <p>2. Apakah Anda merasa bahwa siaran TV digital memberikan pelarian atau pengalaman yang</p>	<p>Kemampuan siaran TV digital dalam memberikan hiburan yang menyenangkan dan menyegarkan dan siaran TV digital memberikan pelarian atau pengalaman yang berbeda dari kehidupan sehari-hari, menurut aku, TV digital punya kemampuan yang oke buat kasih hiburan yang bikin kita seneng dan fresh lagi. Iya, TV digital tuh kayak pelarian dari rutinitas sehari-hari, bikin kita</p>

	berbeda dari kehidupan sehari-hari Anda? Jika ya, bagaimana hal itu memengaruhi perasaan Anda?	bisa nikmatin pengalaman yang beda dan itu bisa banget ngangkat mood.
3. Sartika Silvia	<p>1. Apakah Anda menggunakan siaran TV digital sebagai sarana untuk menghilangkan kebosanan atau untuk mengisi waktu luang Anda? Bagaimana pengalaman tersebut?</p> <p>2. Bagaimana siaran TV digital memengaruhi suasana hati atau emosi Anda setelah menontonnya? Apakah itu membuat Anda merasa lebih santai atau senang?</p>	<p>Menggunakan siaran TV digital sebagai sarana untuk menghilangkan kebosanan atau untuk mengisi waktu luang dan siaran TV digital memengaruhi suasana hati atau emosi setelah menontonnya, aku sering banget pake TV digital buat ngusir kebosanan atau ngisi waktu luang, terutama pas lagi nggak ada kerjaan atau lagi pengen refreshing. Setelah nonton TV digital, biasanya suasana hati atau emosi aku jadi lebih santai dan senang, apalagi kalo liat acara yang lucu atau menghibur.</p>
4. Andhika Syahputra	<p>1. Apakah ada program atau acara tertentu dalam siaran TV digital yang secara khusus Anda pilih untuk membantu Anda merasa lebih baik atau melepaskan stres? Mengapa Anda memilihnya?</p> <p>2. Bagaimana Anda menilai kemampuan siaran TV digital</p>	<p>Ada program atau acara tertentu dalam siaran TV digital yang secara khusus untuk membantu merasa lebih baik atau melepaskan stres dan kemampuan siaran TV digital dalam menawarkan konten yang menghibur dan memuaskan kebutuhan pelepasan masyarakat secara keseluruhan, ada beberapa program atau acara di TV digital yang aku pilih khusus buat bikin aku merasa lebih baik atau lepasin</p>

	dalam menawarkan konten yang menghibur dan memuaskan kebutuhan pelepasan masyarakat secara keseluruhan?	stres, karena ceritanya asik atau bisa bikin ketawa. Aku rasa TV digital emang hebat dalam ngasih konten yang menghibur dan bisa memuaskan kebutuhan hiburan buat semua orang.
5. Nurjannah	<p>1. Apakah Anda merasa bahwa siaran TV digital memberikan variasi konten yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelepasan berbagai tipe pemirsa?</p> <p>2. Bagaimana Anda percaya bahwa siaran TV digital dapat memainkan peran dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan psikologis masyarakat melalui pengalaman hiburan dan pelepasan?</p>	<p>Siaran TV digital memberikan variasi konten yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelepasan berbagai pemirsa dan siaran TV digital dapat memainkan peran dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan psikologis masyarakat melalui pengalaman hiburan dan pelepasan, menurut aku TV digital udah cukup memberikan variasi konten yang bervariasi buat nyenangkan berbagai tipe pemirsa, jadi ada pilihan untuk semua orang. Aku percaya TV digital bisa bantu meningkatkan kesejahteraan emosional dan psikologis masyarakat dengan cara ngasih pengalaman hiburan yang bikin seneng dan ngilangin stres.</p>

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini mengenai efek pelepasan pada pengguna TV digital, dapat disimpulkan bahwa pengguna tersebut telah mencapai tingkat kepuasan yang memadai. Wawancara dengan narasumber menunjukkan bahwa mereka merasakan efek pelepasan yang signifikan setelah mengonsumsi siaran TV digital, yang berpengaruh pada kepuasan mereka. Partisipan dalam penelitian ini melaporkan bahwa pengalaman menonton siaran TV

digital memberikan mereka rasa puas yang tinggi dan perasaan kelegaan. Mereka menyatakan bahwa konten yang disajikan dalam siaran tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Konten yang dianggap asli, relevan, dan beragam pada siaran TV digital menjadi faktor yang penting dalam menciptakan efek pelepasan yang positif. Pengguna merasa puas dengan kualitas konten yang disajikan, yang memenuhi minat dan preferensi mereka.

Selain itu, aspek visual dan audio dalam siaran TV digital juga memainkan peran penting dalam efek pelepasan yang dialami oleh pengguna. Pengguna melaporkan bahwa presentasi visual yang menarik, dengan resolusi gambar yang tinggi dan tampilan yang estetis, memberikan pengalaman menonton yang memuaskan. Kualitas suara yang jernih dan berkualitas juga dianggap sebagai faktor yang berkontribusi pada efek pelepasan yang positif.

Selanjutnya, pengguna dalam penelitian ini juga menyampaikan bahwa kualitas teknis siaran TV digital berperan penting dalam menciptakan efek pelepasan yang memadai. Pengalaman menonton yang lancar dan terhindar dari gangguan seperti gangguan sinyal atau gangguan pemutaran yang sering, memberikan pengguna rasa puas dan kelegaan. Faktor-faktor teknis seperti kecepatan pemutaran yang konsisten dan antarmuka pengguna yang intuitif juga menjadi faktor penentu dalam mencapai efek pelepasan yang positif.

Secara keseluruhan, temuan wawancara ini memperkuat kesimpulan bahwa pengguna TV digital telah mencapai tingkat kepuasan yang memadai melalui efek pelepasan yang mereka alami. Pengalaman menonton siaran TV digital yang

memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna, baik dari segi konten, presentasi visual dan audio, maupun kualitas teknis, menciptakan rasa puas yang tinggi dan perasaan kelegaan.

4.3 Analisis dan Pembahasan

Meskipun penyebaran informasi melalui siaran TV digital dapat dianggap efektif, penting untuk diingat bahwa keefektifan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas konten, objektivitas penyajian, dan preferensi masyarakat itu sendiri. Selain itu, dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumsi media, penting untuk mengakui bahwa ada banyak saluran dan platform lain yang juga memainkan peran penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Temuan dalam penelitian ini menurut Katz keperluan – keperluan khalayak dikategorikan sebagai keperluan kognitif, keperluan afektif, keperluan integratif, keperluan integratif sosial dan keperluan pelepasan (escapism). Dan efek-efek tersebut berawal dari para penggunanya dalam mencari informasi yang diinginkan.

Pemilihan TV digital bagi penonton adalah karena kebutuhan mereka dalam mencari informasi. Informasi yang dicari di Indonesia bahkan di negara lain dalam siaran TV digital yang akan disampaikan melalui penyebaran informasi. Selain itu TV digital memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya menjadi pilihan yang menarik bagi masyarakat. Dari kualitas gambar dan suara yang lebih baik hingga pilihan konten yang lebih banyak, interaktivitas, dan efisiensi penyiaran. TV digital terus memperkaya pengalaman menonton masyarakat. Dengan perkembangan

teknologi yang terus berlanjut, TV digital terus menghadirkan inovasi dan peningkatan yang lebih baik dalam menjangkau dan memenuhi kebutuhan pemirsa.

Penggunaan siaran TV digital dalam masyarakat dapat dianalisis melalui pendekatan teori Uses and Gratifications. Teori ini mengemukakan bahwa individu memilih dan menggunakan media berdasarkan kebutuhan mereka untuk memperoleh kepuasan. Dalam konteks TV digital, masyarakat mengambil peran aktif dalam memilih dan mengonsumsi konten yang sesuai dengan preferensi dan minat mereka. Melalui siaran TV digital, masyarakat memenuhi berbagai kebutuhan mereka. Misalnya, kebutuhan informasi terpenuhi melalui akses mudah terhadap berita dan perkembangan terkini di tingkat lokal, nasional, dan global. Masyarakat juga menggunakan TV digital sebagai sumber hiburan untuk mengisi waktu luang dan menghilangkan stres. Mereka dapat memilih dari beragam program yang tersedia, seperti acara realitas, drama, komedi, atau pertunjukan musik.

Selain itu, TV digital digunakan sebagai alat pembelajaran dan pengembangan pribadi. Program-program edukatif yang disiarkan melalui siaran TV digital memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan baru dalam berbagai bidang. Penggunaan TV digital juga memungkinkan masyarakat untuk terlibat secara sosial. Mereka dapat berpartisipasi dalam program interaktif, memberikan tanggapan, atau berbagi pengalaman dengan sesama pemirsa.

Dalam konteks teori Uses and Gratifications, masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih konten yang mereka konsumsi dan menggunakan TV digital sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan mereka. Melalui interaksi dengan siaran TV digital, mereka dapat memperoleh kepuasan dan membangun keterlibatan sosial dengan orang lain. Dengan demikian, penggunaan TV digital dalam masyarakat dapat dipahami sebagai respons terhadap kebutuhan individu yang beragam, serta sebagai sarana untuk memperoleh kepuasan dan memenuhi kebutuhan komunikasi dan hiburan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari penelitian skripsi yang berjudul Analisa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Siaran TV Digital, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Efek yang didapat oleh pengguna siaran TV digital sebagai media penyebaran informasi meliputi efek kognitif yang memengaruhi pemikiran, pengetahuan, dan pemahaman individu melalui informasi yang diperoleh dari TV digital. Efek afektif atau efek berkhayal, TV digital dapat mempengaruhi imajinasi dan kreativitas individu dengan konten yang menarik dan kreatif. Efek integratif pribadi, konten TV digital dapat menjadi bagian dari identitas dan nilai-nilai individu, serta mempengaruhi pandangan dunia mereka. Integratif sosial, penggunaan TV digital dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain dan memahami perspektif mereka. Dan efek pelepasan memengaruhi emosi dan perasaan individu melalui konten yang ditayangkan, seperti kegembiraan, sedih, atau ketakutan.

Peneliti menyimpulkan kegunaan TV digital sangat efektif karena mudah diakses secara gratis maupun berbayar dan TV digital sangat mengikuti perkembangan zaman. Hambatan yang dialami oleh pengguna siaran TV digital dalam menyebarkan informasi berkaitan dengan teknis. Tetapi sedikit dari masyarakat Kelurahan Karang Berombak, Lingkungan X, Lorong XVIII yang mengalami kesalahan teknis pada TV digital dan bisa diatasi.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti memberikan saran atau masukan sehingga masukan yang penulis sampaikan akan menjadi manfaat kepada penonton. Berikut saran atau masukan :

Diharapkan kepada pihak Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk meningkatkan kembali kualitas konten berupaya untuk menyajikan konten yang berkualitas tinggi dan bervariasi. Interaksi dan partisipasi guna melibatkan pemirsa melakukan masukan dan komentar terhadap konten yang disajikan. Kebebasan berekspresi dan kebebasan berpendapat sebagai prinsip dalam siaran TV digital. Hindari sensationalisme yang berlebihan, pelanggaran privasi, atau penggunaan yang tidak bertanggung jawab terhadap teknologi dan data pribadi. Ditingkatkan lagi kualitas gambar dan audio atau yang mengganggu kesalahan teknis pada saat menonton siaran TV digital. Dan yang terakhir terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan trend media.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). Media Televisi Di Era Internet. *ProTVF*, 2(1), 101. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i1.19880>
- Agus Setianingsih. (2021). Peran Desain Kebijakan: Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi* <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi/article/view/5603>
- Amelia, S. R. (2018). *Pengaruh Motif Terhadap Kepuasan Mahasiswa Menonton Tayangan Ini Talkshow di NET TV*. 15(1), 165–175.
- Anderson. (2015). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Andrew. (2019). *Audiovisual : Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, dan Tujuan*. <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>
- Annie. (2021). Developing Loyal Customer with a Value-Adding Sales Force : Examining Customer Satisfaction and The Perceived Credibility of Consultative Salespeople. *Journal of Personal Selling & Sales Management*.
- Arifianto. (2019). *Media Digital Dan Perubahan Budaya Komunikasi*.
- Arisa, A. (2023). Pencegahan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Banjarmasin Melalui Self Efficacy Media Audio Visual. *Jikes : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 279–287. [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3571030&val=31033&title=Pencegahan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Banjarmasin Melalui Self Efficacy Media Audio Visual](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3571030&val=31033&title=Pencegahan%20Perilaku%20Seksual%20Pada%20Remaja%20Di%20Banjarmasin%20Melalui%20Self%20Efficacy%20Media%20Audio%20Visual)
- Awaludin. (2018). *Memaknai Digitalisasi (Penyiaran) Tak Sekadar Migrasi Teknologi*.
- Ayu Rifka. (2022). ASO Adalah Analog Switch Off, Ketahui Cara Mengubah dan Kelebihannya. *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5115814/aso-adalah-analog-switch-off-ketahui-cara-mengubah-dan-kelebihannya?page=3>
- Azwar, S. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Bignell. (2023). *An Introduction to Television Studies*. Routledge.
- Budhirianto. (2018). Sikap Masyarakat Terhadap Kampanye Televisi Digital Pada Media Televisi Public Attitudes Toward the Digital Television. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 18(3), 189–207.
- Bungin, B. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Duriat. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan E-Ktp Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kecamatan Kramatmulya. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(1), 18–27. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v11i1.2231>
- Emidari. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Televisi Lokal JTV dalam Tahap Awal Pelaksanaan Analog Switch Off (ASO). *Jurnal Ilmu Komputer Dan ...* <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jikom/article/view/852>
- Ernawati. (2020). Pembatasan Konten Digital Pada Media Netflix oleh Komisi Penyiaran Indonesia. *Perspektif*. <https://jurnal-perspektif.org/index.php/perspektif/article/view/754>

- Fiska. (2020). *Teori Used and Gratification: Konsep dan Lima Asumsi Dasar*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-used-and-gratification/>
- Gultom. (2018). *Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia*.
- Hamzah, F. (2019). Diskursus Politik Islam dan Kebijakan Ideologis Media Massa di Sumatera Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v2i2.3939>
- Haquq, R. (2020). Era baru televisi dalam pandangan konvergensi media. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*. <https://journal.isi.ac.id/index.php/rekam/article/view/3721>
- Herawati. (2015). *Etika dan Fungsi Media dalam Tayangan Televisi: Studi Pada Program Acara Yuk Keep Smile di Trans TV*. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i1.3292>
- Hidajanto. (2017). *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah Organisasi Operasional dan Regulasi*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Hidayatul. (2023). *Accepted: 12 December 2023 Published: 14 December 2023*. 1, 55–71.
- Hifni. (2023). Sosialisasi Antena dan Tv Digital di Desa Karang Asem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. *JURNAL NAGARA BHAKTI*. <https://ojs.akmil.ac.id/index.php/nagarabhakti/article/view/111>
- Humaizi. (2018). *Uses and Gratifications Theory*. Art Design, Publishing & Printing.
- Humaizi. (2021). *Teori Uses and Gratifications*. Medan: USU Press.
- Ihsan, A. M. (2022). *Analisa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Platform Siaran Digital Menggunakan Metode Servqual*. 17(x), 459–467.
- James. (2019). *Television As Digital Media*.
- Jazuli. (2019). Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Kantor Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(2), 220–237. <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i2.273>
- Karunia, V. (2023). *Teori Uses and Gratifications : Pengertian dan Contohnya*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/16/100000669/teori-uses-and-gratification--pengertian-dan-contohnya>
- Katz. (2019). *Sejarah Zionisme*. California: Thornsons.
- Kotler. (2016). *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Kriyantono. (2018). *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Prenada Media.
- Kustiawan. (2022). Media Penyiaran, Pengelolaan Dan Pemasaran Media Televisi Dan Online. *Journal of Islamic Studies*, 1, 101–105.
- Kusuma. (2016). Komunikasi Verbal dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), BAB 2 18, 19. [https://eprints.umm.ac.id/45267/3/BAB II.pdf](https://eprints.umm.ac.id/45267/3/BAB%20II.pdf)
- Laksana. (2022). Implementasi Sosialisasi Tentang Migrasi Siaran Televisi Analog Ke Digital Dan Pendampingan Pembagian Set Top Box (STB) Kepada Masyarakat Tidak Mampu. *Jurnal Abdimas Bina* <https://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/256>
- Lara. (2022). *Motif Dan Perilaku Menonton Film OnlineE Mahasiswa Dalam Perspektif Teori Uses And Gratifications (Issue 8.5.2017)*. www.aging-us.com
- Lubis. (2021). *Pembelajaran Abad 21 Dengan Implementasi Experiential-Based*

- Learning Bagi Guru SD N 101789 Marindal I Kabupaten Deli Serdang.*
- Mahuda. (2020). Pendampingan Pengisian Sensus Penduduk Online Melalui Sahabat Sensus Penduduk di Provinsi Banten. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2), 287–298.
- Marande. (2017). Jurnal Ilmiah Administratie. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 8(73), 33–39.
- Masduki. (2019). *Regulasi Penyiaran Dari Otoriter Ke Liberal*. LKIS: Yogyakarta.
- Menkominfo. (2020). *Pemerintah Percepat Digitalisasi Televisi Nasional*. Kominfo. https://www.kominfo.go.id/content/detail/27754/pemerintah-percepat-digitalisasi-televisi-nasional/0/sorotan_media
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. (2018). Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.Pan/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. *Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara*, 7, 7–8. <https://www.atrbpn.go.id/Publikasi/Peraturan-Perundangan/Peraturan-Lain/keputusan-menteri-pendayagunaan-aparatur-negara-nomor-kep25mpan22004-609>
- Mulyadi, E. (2019). Industri Media Televisi Di Tengah Era Digitalisasi Dan Konvergensi Media Baru. *Journal Visioner: Journal of Television*. http://journal.atvi.ac.id/index.php/jurnal_visioner/article/view/12
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Yogyakarta Press, 2020.
- Novi. (2021). *Memahami Komunikasi Nonverbal*. https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-nonverbal/#google_vignette
- Novi, A. (2023). *Manajemen Televisi Lokal Dalam Adaptasi Digitalisasi Penyiaran (Studi Kasus Selaparang TV Lombok Timur)*. eprints.unram.ac.id. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/43965>
- Nugroho. (2018). Motif dan Kepuasan Mahasiswa Dalam Menonton Pogram Kick Andy (Analisa Teori Uses and Gratifications Pada Mahasiswa FISKOM UKSW) Saat ini , siaran televisi di Indonesia sudah mengalami banyak perkembangan . Tercatat , ada sebelas stasiun televisi yang t. *Jurnal Penelitian Sosial Cakrawala*, 289–325.
- Nurudin. (2016). *Komunikasi Massa*. Cespur, Malang.
- Paulus. (2018). *Masyarakat Informasi Indonesia, “Urgensi dan Prospek Kebijakan Sistem Digitalisasi Radio-Televisi.”* Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
- Prabowo, A. (2017). *Era Penyiaran Digital: Pengembangan atau Pemberangusan TV Lokal dan TV Komunitas?* *Jurnal Asp Ikom*. <https://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/27>
- Prasetio, A. (2012). Management Analysis Journal Pengaruh Kualitas Pelayanan dan harga terhadap Kepuasan Pelanggan. *Management Analysis Journal*, 1(4), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>
- Puji Santoso, Setiawan, Rudy, Mustaqiem, M. (2020). Teknologi Tepat Guna UMKM Kotim Kelompok Tani Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 2(1), 17–23. <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/josyc/article/view/505>

- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (M. K. Ns, Arif Munandar, S.Kep. (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Putri. (2023). Analisis Faktor-Faktor Masyarakat Terhadap Keputusan Beralih ke Televisi Digital. *Jurnal EMT KITA*.
<http://journal.lembagakita.org/index.php/emt/article/view/1112>
- Sadewa. (2022). Peningkatan Kualitas Pada Migrasi TV Digital. *Offscreen*.
<https://mail.journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/OS/article/view/3098>
- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 30–48.
- Santoso, P. (2021). Konstruksi Realitas Pemberitaan Media. *Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*.
<https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/1257/1188>
- Simarmata, R. G. P. (2018). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Televisi Berlanggan. In *publikasi.mercubuana.ac.id*.
<https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/18/articles/5235/public/5235-10407-1-PB.pdf>
- Suwardi. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan ...*.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1203>
- Syarifuddin. (2021). Media Komunikasi Dalam Mendukung Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 73–82.
- Teddy Dyatmika. (2021). *Ilmu Komunikasi* (M. S. Syamsul Bakhri (ed.)). Zahir Publishing.
- Tjiptono, F. (2017). *Strategi Pemasaran*. Andi.
- Vinata. (2022). *Teori Kegunaan dan Gratifikasi*. Studocu.
<https://www.studocu.com/id/document/universitas-sriwijaya/teori-komunikasi/uses-and-gratifications/45655963>
- Wisnutomo. (2023). Analisis Framing Entman Pemberitaan Televisi Analog Dimatikan Pada Media Online Detik. Com. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial ...*. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura/article/view/386>
- Yuniarto, T. (2022). *Digitalisasi Penyiaran di Negara-Negara Maju*. Kompas Pedia.
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/digitalisasi-penyiaran-di-negara-negara-maju>
- Zeithaml. (2018). *Services marketing : integrating customer focus across the firm*.
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20418953>



UMSU

Aggul | Cerdas | Terperceya
la maripawah surat ni agar disebutkan
amor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fislip.umsu.ac.id fislp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 16 Januari 2023

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : ADRA ADELA
NPM : 20031101413
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 123.0 SKS, IP Kumulatif 3.57

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Karakterisasi para tokoh pada film Unlocked karya Kim Tae Joon	
2	Analisa karakter selamat tahun baru 2024 pada postingan Instagram Jicowi	
3	Analisa tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas siaran TV digital	✓ 16 Jun 2024

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

088.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 18 Januari 2024

Ketua
Program Studi.....

NIDN:

Pemohon,

Adra Adela

(... ADRA ADELA ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 138/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **18 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:


Nama mahasiswa : **ADRA ADELA**
 N P M : 2003110143
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **ANALISA TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS SIARAN TV DIGITAL**
 Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 088.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 06 Rajab 1445 H
 18 Januari 2024 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [unismedan](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 23 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ADRA ADELA
 N P M : 2003110143
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal dengan judul sebagai berikut :

Analisa Tingkat Kepuasan Terhadap Kualitas Siaran TV Digital

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

([Signature])

NIDN:

Pemohon,

(ADRA ADELA)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	SALWA ADILLA DELFI	2003110253	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN JOHOR TENTANG PELAYANAN DAN FASILITAS BUS LISTRIK
12	TEGUH EKO PRASYETYO	2003110018	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	DIGITALISASI PRODUKSI PROGRAM SIARAN VOKS RADIO MEDAN
13	ADRA ADELA	2003110143	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.	ANALISA TINGKAT KEPUJASAN MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS SIARAN TV DIGITAL
14	SUBROTO	2003110034	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PT. HATONDUHAN DEARMA SAMITA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
15	APRILLA RASYIDIN BATUBARA	2003110270	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PUBLIC RELATION DALAM PROGRAM PERCEPATAN LAYANAN PUBLIC TERKAIT DIGITALISASI PADA BANK SUMUT

Medan, 16 Sya'ban 1445 H
26 Februari 2024 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawali surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/DX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : ADRA ADELA
 N P M : 2003110143
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Analisa tingkat Kepuasa masyarakat terhadap kualitas siaran TV digital

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	16 Januari	Acc Judul Skripsi	
2	19 Januari	Penetapan dosen pembimbing	
3	31 Januari	Bimbingan proposal	
4	12 Februari	Bimbingan proposal	
5	23 Februari	Bimbingan proposal	
6	24 Februari	Seminar proposal	
7	18 Maret	Bimbingan skripsi bab 4 dan 5	
8	25 April	Bimbingan skripsi bab 4 dan 5	
9	30 April	ACC Sidang Skripsi	

Medan, 30 April 2024



Ketua Program Studi,

(Akhbar Anshori S.Jol.M.Si.com
 NIDN : 0127040401

Pembimbing,

(Puji Santoso
 NIDN : 0121046801



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 862/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024


UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

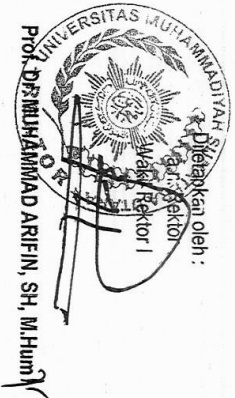
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	AYUNDA ANJELITA	2003110148	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN "BY KAN NAILS" DALAM MENARIK MINAT KONSUMEN
22	ADRA ADELA	2003110143	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISA TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS SARAN TV DIGITAL
23	PRAYOGA ADE RENDY WIRANATA	2003110025	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.M., M.I.Kom.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS PERBANDINGAN NILAI BUDAYA PADA FILM SICGIN KARYA ALPER MESTICI DENGAN SUJIN KARYA HADRAH DAENG RATU
24	KRISNA ADITYA PRAYOGA	2003110005	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI NONVERBAL PROKSEMIK DALAM MEMAHAMI BAHASA PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SIB MELATI ASINYAH TEMBUNG
25	SHEILA GALUH LUKITASARI	2003110047	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA DESONANSI KOGNITIF DALAM FILM ANIMASI HOTEL TRANSYLVANIA DAN COCO

Ditulis Sdang :

Medan, 20 Dzulhaidah 1445 H

28 Mei 2024 M


 Ditandatangani oleh :
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

 Ketua Panitia Ujian
 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

 Sekretaris
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom
